



# Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Dan Menjaga Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah “Macan Glowing”

Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi<sup>1\*</sup>, Mochammad Idris<sup>2</sup>, Ismail Abduh<sup>3</sup>, Moh. Djaelani<sup>4</sup>, Rahayu Mardikaningsih<sup>5</sup>, Reny Nuraini<sup>6</sup>, Mirza Elmy Safira<sup>7</sup>, Wakid Evendi<sup>8</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya

<sup>4</sup> Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sunan Giri Surabaya

<sup>5-6</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Sunan Giri Surabaya

<sup>7</sup> Program Studi Hukum, Universitas Sunan Giri Surabaya

<sup>8</sup> Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya

\*[yusronmaulana@unsuri.ac.id](mailto:yusronmaulana@unsuri.ac.id)

## Abstrak

Sampah adalah masalah yang sangat kompleks bagi masyarakat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Volume, jenis, dan sifat sampah yang dihasilkan meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan populasi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Metode *Participatory Action Research* (PAR) digunakan, yang melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaan sampah secara langsung. Tujuan dari program pengabdian masyarakat di Desa Grogol, yang dikelola oleh Bank Sampah Macan Glowing, adalah untuk mengubah sampah menjadi cara yang menguntungkan secara ekonomi dan lingkungan. Memilah, menimbang, dan mendaur ulang adalah semua bagian dari sistem pengelolaan sampah yang digunakan oleh program ini. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, Bank Sampah Macan Glowing berhasil menurunkan jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa metode pengelolaan sampah yang inovatif dan partisipatif membantu mengatasi masalah lingkungan dan menghasilkan nilai sosial dan ekonomi yang besar. Ini menunjukkan bahwa model ini dapat diterapkan di tempat lain.

**Kata Kunci:** Bank Sampah, Sampah, Lingkungan, Ekonomi

## PENDAHULUAN

Sampah adalah masalah nasional yang sangat kompleks bagi masyarakat, bahkan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dan masalah ini tidak dapat diatasi dengan baik (Musyarofah et al., 2023; Wahyuningsih et al., 2023). Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan volume, jenis, dan karakteristik sampah yang dihasilkan meningkat (Solihati & Utami, 2023). Menurut Prameswari et al. (2024), sampah dikatakan sebagai hasil buangan dari aktivitas manusia yang tidak lagi digunakan dan dianggap tidak bernilai. Pengelolaan sampah yang tidak efektif dapat berdampak pada pencemaran lingkungan, kesehatan manusia, dan kerusakan ekonomi (Masrifah et al., 2024). Pengelolaan sampah yang efektif tidak hanya berperan penting dalam menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal ini adalah dengan adanya bank sampah.

Bank sampah dapat didefinisikan dengan suatu sistem pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola sampah secara lebih efisien dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Konsep bank sampah mirip dengan konsep perbankan pada umumnya dengan cara masyarakat menyetorkan sampah-sampah yang memiliki nilai ekonomi kemudian ditimbang dan diakumulasi dalam bentuk “tabungan” yang dapat ditukarkan dengan uang, barang, atau manfaat lainnya (Mala et al., 2024). Bank sampah dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang berakhir pada tempat pembuangan akhir dan memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sampah yang sebelumnya dianggap limbah (Putra & Ismaniar, 2020). Adanya bank sampah dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan. Program edukasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dapat dilakukan untuk menjadikan bank sampah sebagai solusi yang efektif dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan disertai manfaat ekonomi bagi masyarakat yang terlibat.

Desa Grogol di Kecamatan Tulangan menghadapi masalah karena masyarakat tidak menggunakan metode sampah yang inovatif sehingga mengakibatkan banyak sampah yang menumpuk. Bank sampah dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi dampak sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah untuk menjaga lingkungan dan membangun ekonomi mandiri (Atin et al., 2022). Masyarakat di wilayah ini memiliki kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah yang rendah meskipun masyarakat telah menyadari dampak dari pengelolaan sampah yang buruk. Sebagian besar masyarakat belum memahami bagaimana sampah dapat

berdampak luas terhadap lingkungan dan kesehatan (Lindra et al., 2024). Selain itu, pengelolaan sampah yang berkelanjutan diperlukan karena kebiasaan membuang sampah sembarangan masih sering terjadi (Salsabilla et al., 2024).

Bank Sampah Macan Glowing yang baru didirikan memiliki potensi ekonomi selain membantu menjaga lingkungan. Bank sampah dapat mengubah sampah menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Selain itu, bank sampah dapat membuka peluang bisnis baru di bidang daur ulang sampah. Tujuan program ini adalah untuk mengubah cara masyarakat melihat sampah sebagai sumber daya yang dapat diolah dan dimanfaatkan daripada hanya menjadi limbah yang tidak digunakan. Selain itu, program ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dengan memberi mereka kesempatan untuk memperoleh lebih banyak uang dari sampah yang selama ini dianggap tidak bernilai, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara luas.

## METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan menggunakan metode pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan kolaborasi aktif antara tim pengabdian dan masyarakat setempat untuk merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi pengelolaan Bank Sampah Macan Glowing yang didirikan. Pendekatan ini menekankan pada pemberdayaan masyarakat untuk berperan serta pada setiap tahap kegiatan dimulai dari identifikasi masalah, perencanaan, sampai tindakan yang diambil. Proses pengabdian dimulai dengan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat ekonomi yang dapat diperoleh melalui bank sampah. Kemudian, masyarakat diajak untuk bersama-sama membentuk struktur pengurus dan menyusun aturan yang berlaku dalam pengelolaan sampah di lingkungan Desa Grogol Kecamatan Tulangan. Selanjutnya, praktik mengenai teknik daur ulang sampah dan manajemen bank sampah diberikan kepada para pengurus agar dapat mengelola sampah dengan baik dan memaksimalkan potensi ekonomi dari sampah yang terkumpul. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas program dan mencari solusi atas tantangan yang dihadapi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang baik dan merasa memiliki serta bertanggung jawab atas keberhasilan program yang dijalankan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian sampah di bank sampah menjadi sangat penting untuk pengelolaan sampah yang berkelanjutan di suatu wilayah. Bank sampah dikelola oleh masyarakat sekitar dengan ketua pengurus adalah ibu kader PKK dari masing-masing RT (Kurnia et al., 2024). Meskipun demikian, biasanya bank sampah tidak dapat beroperasi dengan baik. Sistem bank sampah tidak berhasil karena banyak faktor, termasuk kurangnya partisipasi masyarakat setempat, manajemen pengelolaan yang tidak terorganisir, dan kurangnya pendidikan dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang dimiliki pengurus bank sampah.



Gambar 1. Kegiatan Setelah Edukasi

RW di Kelurahan Grogol memiliki sepuluh rukun tetangga yang termasuk padat penduduknya. Masalah lingkungan yang signifikan menjadi persoalan yang harus diselesaikan karena jumlah sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, dan penurunan kualitas hidup masyarakat (Pudyawati et al., 2020). Sampah seringkali menumpuk di sekitar rumah, jalan, dan area umum lainnya di tempat-tempat yang padat penduduk, menciptakan lingkungan yang tidak higienis dan tidak aman (Putri et al., 2024). Selain itu, tidak jarang masyarakat memilih membakar sampah mereka yang menyebabkan polusi udara (Susanti & Arsawati, 2021). Oleh karena itu, pembentukan bank sampah adalah solusi yang sangat penting untuk mengatasi masalah sampah di masyarakat yang padat (Arifin et al., 2020).

Bank Sampah Macan Glowing didirikan dan dikelola oleh ibu-ibu PKK RT 02. Pengurus inti yang penuh semangat membantu menyelesaikan masalah sampah di Desa Grogol, terutama di lingkungan RT 02. Pengurus inti terdiri dari Ibu Winarti sebagai Ibu Ketua PKK sekaligus penasehat, Ibu Rasmianti sebagai Ketua Pengelola Bank Sampah Macan Glowing, Ibu Ummi Masruroh sebagai Sekretaris, dan Ibu Siti Muntadiroh sebagai Bendahara.



Gambar 2. Tasyakuran Pembukaan Bank Sampah

Ibu Winarti adalah salah satu orang yang tinggal di sana dan juga pengelola bank sampah, yang setuju bahwa rumah kosong di sebelah rumahnya akan digunakan sebagai pos bank sampah. Penamaan "macan glowing" karena kata "macan" merupakan kependekan dari "mama cantik", dan "glowing" yang berarti "berkilau", "bersinar", "bersemangat", dan "menyala." Oleh karena itu, nama bank sampah ini berarti sekelompok mama cantik yang bersinar dengan cara mereka sendiri. Mereka memulai perubahan dari rumah mereka sendiri, membentuk sebuah perkumpulan sosial yang peduli dengan persoalan lingkungan.

Dengan peningkatan pengelolaan Bank Sampah Macan Glowing, sekarang ada katalog dengan harga barang yang disetorkan. Penimbangan sampah di Bank Sampah Macan Glowing sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan sampah sudah efektif, akurat, dan jelas. Ini termasuk manajemen administrasi (Rahmawati & Dyah, 2022).

Sebelum penimbangan, sampah harus dipisahkan sesuai jenisnya seperti sampah plastik, logam, organik, dan lain-lain. harus diidentifikasi untuk memastikan bahwa setiap jenis sampah dikelola dengan cara yang tepat untuk daur ulang atau pengelolaan. Setelah sampah dipisahkan dan diperiksa dilakukan proses penimbangan. Timbang semua jenis sampah, kemudian catat beratnya. Masukkan hasil penimbangan ke dalam pembukuan dan catat dalam buku tabungan.

Sistem administrasi bank sampah memasukkan data penimbangan ke dalam buku kas dan buku tabungan untuk memastikan proses transaksi dilakukan secara akurat dan teratur. Informasi yang dicatat meliputi jenis sampah, berat sampah, dan identitas penyetor. Setiap penyetor akan memiliki catatan saldo yang diperbarui berdasarkan berat sampah yang disetorkan. Tabungan akan diberikan kepada penyetor menjelang Idul Fitri dan akan disimpan oleh pengurus bank sampah selama satu tahun.



Gambar 3. Proses Penyetoran Sampah oleh Masyarakat

Program pengabdian yang dilakukan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah secara efektif. Bank Sampah Macan Glowing yang dikelola oleh masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai tempat penampungan sampah, tetapi juga memberikan kontribusi langsung terhadap perekonomian masyarakat setempat. Melalui program ini, sampah yang sebelumnya menjadi masalah lingkungan kini dapat didaur ulang menjadi produk yang bernilai ekonomis, seperti kompos, kerajinan daur ulang, dan bahan baku industri kecil (Fitaloka et al., 2023). Pendapatan tambahan yang diperoleh dari kegiatan ini meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga (Hidayati et al., 2024).

Pengelolaan sampah yang terorganisir dengan baik mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir atau di sembarang tempat sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Aktivitas memilah dan mendaur ulang sampah juga telah mengurangi pencemaran tanah dan air di wilayah tersebut. Masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya memilah sampah dan mendaur ulangnya untuk keberlanjutan lingkungan.

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada pengelolaan sampah itu sendiri, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat yang turut serta dalam proses pendidikan dan pelatihan tentang pengelolaan sampah. Melalui pelatihan yang diberikan, masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola sampah. Oleh karena itu, pengelolaan Bank Sampah Macan Glowing tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berperan dalam menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga lingkungan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekaligus menjaga lingkungan. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi wilayah lain yang ingin mengimplementasikan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dengan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di Desa Grogol melalui pengelolaan Bank Sampah Macan Glowing, yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan dengan mengubah sampah menjadi uang. Program ini menunjukkan betapa pentingnya membangun sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi yang mencakup proses pemilahan dan penimbangan serta daur ulang. Bank Sampah Macan Glowing dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dan menghasilkan lebih banyak uang. Program ini juga telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat dan memperluas dampak positif dari program Bank Sampah Macan Glowing. Pertama, diperlukan peningkatan kapasitas pengelola bank sampah melalui pelatihan lanjutan mengenai teknik daur ulang yang lebih efektif dan inovatif, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan sampah. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas produk daur ulang yang dihasilkan, sehingga dapat menarik minat pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kedua, penting untuk memperluas jaringan kemitraan dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor industri guna menciptakan pasar yang lebih besar bagi produk daur ulang yang dihasilkan. Kerja sama ini juga dapat membuka peluang pendanaan dan dukungan teknis yang lebih besar untuk pengembangan bank sampah ke depannya. Ketiga, untuk memperkuat keberlangsungan program, dibutuhkan upaya lebih dalam menyebarkan informasi mengenai manfaat pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan kepada masyarakat luas. Sosialisasi yang lebih intensif dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, seminar, dan kegiatan perkumpulan guna meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam memilah dan mendaur ulang sampah di tingkat rumah tangga. Terakhir, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap implementasi program ini, guna mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat agar pengelolaan Bank Sampah Macan Glowing dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program ini dapat terus berkembang, memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi, serta menjaga kelestarian lingkungan untuk masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B., Ihsan, T., Tetra, O. N., Nofrita, Goembira, F., & Adegustara, F. (2020). Pengelolaan Bank Sampah dalam Mendukung *Go Green Concept* di Desa Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(2), 161-170.
- Atin, S., Mutia, S., Widayanti, A., Yatawa, H. S., Rafdhi, A. A., & Afrianto, I. (2022). Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Website. *Indonesian Journal on Information System*, 7(1), 59- 70.
- Fitaloka, E. D., Ningsih, D. F., Mardikaningsih, R., Aliyah, N. D., Halizah, S. N., Isalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Darmawan, D. (2023). Pelatihan Kerajinan Ibu-Ibu PKK dari Limbah Bekas Kemasan Pabrik Kopi Pada PT. Santos Jaya Abadi Menjadi Sebuah Produk Tas dan Tempat Tisu. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(5), 54–62.

- Hidayati, N., Sasmita, F. E., Shofiyah, R., Safira, M. E., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Negara, D. S. (2024). Pembuatan SELAT (Secang Latte) Bersama Ibu PKK sebagai Sarana untuk Meningkatkan UMKM di Kecamatan Rungkut. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(2), 56–66.
- Kurnia, F., Syah, H., Fadila, E. F., Ramadhani, Y. A., Rahman, F., Suradi, F. J., Yudha, D. M., Azzahra, B. N., Maulana, Y. E., Elvandy, E. L., Gumilang, A. J., Kuncoro, D. Y., Hazanah, E. Y., & Fadillah, A. N. (2024). Optimalisasi Pemasaran Hasil Bank Sampah Melalui Rumah Sampah Digital di Desa Bandongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3324-3330.
- Lindra, K. F. P., Surahmah, S., Ramadhan, A. M., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Gerakan Peduli Lingkungan dengan Pembersihan Saluran Air dan Penanaman Pohon untuk Kelestarian Alam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(2), 258-264.
- Mala, A., Amin, M., Alfiyah, H. Y., & Ghozali, S. (2024). Strategi Pendampingan Pengelolaan Bank Sampah di Desa Tangunan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 57–84.
- Masrifah, M., Azizah, C., Nurdiansah, I. D., Isnuwitama, Z. A. R., Hariaji, A., Pradana, A. K., Wulandari, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Kreativitas Melalui Program Daur Ulang dan Desain Papan Hibauan sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 19-26.
- Prameswari, K. S. P., Putri, R. F. W., Ilmi, A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Djaelani, M., & Dzinnur, C. T. I. (2024). Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 57-66.
- Pudyawati, P. E., Prihatiningtyas, S., Dyah, K., Pujiyanti, U., Margowati, S., & Santoso, S. B. (2020). Optimalisasi Bank Sampah Guna Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Community Empowerment*, 5(3), 194–197.
- Putra, W. T., & Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1(2), 69-78.
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., Putra, A. R., Arifin, S., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32-43.
- Rahmawati, N., & Dyah, P. S. (2022). Pemberdayaan Pengurus Bank Sampah Resik-an Karanganyar Klaten. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2225– 2230.
- Salsabilla, A., Alifani, R. M. O., Putri, R. F. W., Mardikaningsih, R., Mujito, M., Darmawan, D., Djaelani, M., Rizky, M. C., & Majid, A. B. A. (2024). Penambahan Tempat Sampah sebagai Wujud Implementasi untuk Menciptakan Lingkungan yang Bersih di Universitas Sunan Giri Surabaya. *ALKHIDMAD*, 8(2), 1-14.
- Solihati, G. P., & Utami, F. L. (2023). Utilization of Inorganic Waste to Support the Business of Family Medicinal Plants (Toga) in Communities in the Kembangan Utara Village, West Jakarta. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 2(1), 18–24.
- Susanti, L. G. M. L., & Arsawati, N. N. J. (2021). Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Desa Tunjuk, Tabanan. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105-110.
- Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik Serta Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Non-Organik. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7–15.